



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu kurang lebih 2,5 bulan, yaitu bulan Juli-September untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2014 sampai tanggal 16 Februari 2014 di SMP Negeri 2 Srandakan yang berlokasi di Godekan, Poncosari, Srandakan, Bantul memiliki lahan yang cukup luas dilengkapi dengan bangunan-bangunan serta fasilitas penunjang lain yang cukup memadai. Adapun uraian dari kondisi fisik sekolah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum gedung SMP Negeri 2 Srandakan sangat kokoh dan terdiri dari satu wilayah dimana gedung-gedung tersebut berdiri diatas lahan seluas 7883 m² dengan lingkungan yang bersih dan kondusif. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 2 Srandakan dapat dikatakan baik, memadai dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas, sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 2 Srandakan adalah :

a. Jumlah Kelas

SMP N 2 Srandakan memiliki 18 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII (6 kelas, yaitu; VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F), kelas VIII (6 kelas, yaitu; VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F), kelas IX (6 kelas, yaitu; IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F).

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di antara ruang TU (tata usaha) dan ruang guru. Di dalam ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu yang dipergunakan untuk menemui tamu yang datang ke sekolah serta terdapat almari yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan piala-piala hasil prestasi baik dari siswa atau sekolah. Terdapat struktur organisasi guru, visi misi sekolah, foto-foto kepala sekolah regenerasi dan bagan perkembangan siswa serta terdapat program kerja.

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sebelah timur ruang kepala sekolah. Ruangan cukup luas dan representatif. Di dalam ruangan terdapat meja dan kursi sejumlah guru, papan pengumuman, dispenser, almari, komputer, printer, speaker, kipas angin, dan rak buku serta papan jadwal mengajar guru.

d. Ruang Tata Usaha



Ruang Tata Usaha terletak di sebelah barat ruang kepala sekolah dan sebelah timur hall/lobi/aula. Ukuran ruangan cukup luas sebesar $7 \times 6 \text{ m}^2$ dan terbagi menjadi 3 ruang sehingga sangat representatif. Di dalam ruangan utama semua staf TU memiliki beberapa meja dan kursi tersendiri untuk memudahkan dalam mengerjakan tugasnya masing-masing. Di dalam ruangan ini terdapat meja, kursi, almari, kipas, papan-papan pengumuman dan papan grafik. Didalam ruang TU bagian utara sebelah barat terdapat ruang kerja yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti beberapa komputer, beberapa printer, scanner, mesin foto copy dan mesin riso sehingga staf TU dapat mengerjakan pekerjaannya dengan baik. Pada bagian ruang TU yang terakhir digunakan untuk menyimpan berbagai macam perlengkapan yang dibutuhkan seperti kertas, tinta, dan lain-lain.

e. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di antara taman apotek hidup dan gudang. Ruangan ini seluas $5 \times 3 \text{ m}^2$ namun dijadikan satu ruang dengan ruang BK untuk memudahkan pengawasan terhadap siswa yang sedang sakit. Di dalam ruang ini terdapat ruang untuk siswa putra dan ruang untuk siswa putri, kotak P3K, meja, kursi, timbangan, bagan struktur, almari, tandu, dan sebuah wastafel.

f. Ruang BK

Ruang BK terletak berdampingan dengan ruang UKS didalam satu ruangan. Ruang BK sendiri memiliki luas $8 \times 7 \text{ m}^2$ yang didalamnya terdapat meja dan kursi untuk guru BK, computer, printer, dan almari yang digunakan untuk menyimpan seragam drumband dan lain-lain.

g. Ruang OSIS

Ruangan ini terletak di sebelah timur ruang wakil kepala sekolah. Ruangan yang berukuran $7 \times 3 \text{ m}^2$ ini terdapat sebuah almari yang berisikan berkas-berkas OSIS, papan struktur organisasi OSIS, sebuah dispenser dan beberapa meja dan kursi yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan OSIS.

h. Ruang Koperasi Siswa

Ruang koperasi siswa terletak di sebelah barat ruang kelas IX D dan sebelah timur ruang kelas IX F. Ruang ini memiliki ukuran $7 \times 3 \text{ m}^2$ yang terbagi menjadi dua bagian, bagian dalam untuk admin dan stok barang, sedangkan bagian luar untuk penjualan. Di ruang penjualan terdapat etalase makanan, rak, almari, lemari es, dan kipas angin. Barang yang dijual di koperasi siswa meliputi makanan, minuman, peralatan sekolah, peralatan pramuka, dan lain-lain.

i. Ruang Keolahragaan



Ruang keolahragaan yang dimaksud berupa lapangan, diantaranya; lapangan basket yang juga digunakan sebagai lapangan futsal, lapangan voli, lapangan tenis meja dan lapangan lompat jauh/tinggi yang di gunakan untuk kegiatan keolahragaan.

j. Lapangan Upacara

Lapangan upacara terletak di halaman depan sekolah seluas 30 X 23 m². Lapangan upacara ini biasa digunakan untuk kegiatan upacara yang rutin dilaksanakan pada hari senin, dan beberapa kegiatan lainnya, seperti senam bersama, kegiatan ulang tahun sekolah dan lain sebagainya.

k. Ruang Ibadah/Musholla

Mushola SMP N 2 Srandakan terletak pada bagian paling selatan sebelah barat dengan luas 8 x 9 m². Ruang ibadah ini sudah dilengkapi karpet sajadah, mukena, sarung, beberapa almari yang digunakan untuk menyimpan Al-Quran, sarung dan mukena, serta etalase yang digunakan untuk menyimpan beberapa kain ihram dan penghargaan terkait dengan kegiatan islami serta dilengkapi dengan bacaan-bacaan doa, kaligrafi dan struktur silsilah nabi.

l. Tempat Wudhu

Tempat wudhu terletak di sebelah selatan mushola. Terdapat dua bagian tempat wudhu yaitu tempat wudhu untuk putra dan tempat wudhu untuk putri yang keduanya dilengkapi dengan kamar mandi/WC dan cermin.

m. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC siswa terdapat di tiga tempat, di samping kelas VII B, di selatan mushola dan dibelakang ruang keterampilan. Masing-masing terbagi menjadi dua bagian, KM/WC Putra dan KM/WC Putri yang semuanya sejumlah **12 buah**. Sedangkan untuk Kamar Mandi/WC Guru, terdapat 2 buah Kamar Mandi/ WC yang terletak di dalam ruang guru. Setiap ruang KM/WC berukuran 2 x 2 m².

n. Laboratorium IPA

Laboratorium ini berukuran 14 x 8 m yang terdapat 1 LCD, televisi, dan soundsystem. Di laboratorium ini tidak hanya digunakan untuk pelajaran IPA tetapi untuk semua mata pelajaran yang akan menggunakan media powerpoint karena setiap kelas belum ada LCD. Laboratorium ini terletak disebelah barat ruang BK, fasilitas dalam ruangan ini belum lengkap karena ruangan ini baru tahap renovasi.

o. Perpustakaan

Ruang perpustakaan yang berukuran 18 x 8 m² yang terbagi menjadi 2 ruang, untuk petugas perpustakaan dan ruang baca perpustakaan yang di lengkapi dengan meja dan kursi dan dikelilingi dengan rak-rak buku. Di



dalam perpustakaan ini terdapat berbagai macam jenis bacaan yang jumlahnya sudah cukup memadai, sejumlah 14259 buku, baik buku sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran, buku sebagai bacaan siswa, dan lain-lain. Selain dilengkapi dengan meja dan kursi, perpustakaan ini dilengkapi dengan 5 unit computer, TV, LCD, VCD/DVD Player, Camera digital, printer, scanner, CD pembelajaran, CD BSE, serta kipas angin. Ventilasi dan pencahayaan ruangan cukup baik.

p. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan terletak di sebelah barat lapangan tenis meja. Didalamnya terdapat peralatan membatik, hasil-hasil kesenian siswa dan peralatan band.

q. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer dilengkapi dengan 16 unit komputer yang digunakan untuk proses KBM. Laboratorium computer ini biasa digunakan untuk Mata Pelajaran T.I.K.

r. Kantin Sekolah

Terdapat 3 kantin sekolah di SMP N2 Srandakan. Kantin tersebut terletak di sebelah paling selatan bagian timur sekolah, dekat dengan tempat parkir siswa.

s. Gudang

SMP N 2 Srandakan memiliki 2 Gudang, gudang 1 terletak samping ruang BK dan gudang 2 terletak disamping rumah penjaga sekolah. Gudang 1 digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak terpakai dan gudang 2 digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga yang berupa alat-alat berat.

Dari uraian diatas SMP Negeri 2 Srandakan sudah memiliki fasilitas yang baik namun masih memerlukan pemanfaatan yang lebih maksimal. Usaha tersebut diperlukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di beberapa bidang dalam upaya memajukan sekolah dan meningkatkan daya saing dengan sekolah-sekolah lainya pada saat ini dan masa yang akan datang.

t. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Srandakan antara lain: buku-buku paket, *white board*, alat peraga, mesin jahit, gamelan, OHP, laptop, komputer, *tape recorder*, televisi, *sound system* dan DVD player, CD dan LCD. Media pembelajaran ini sangat penting untuk perantara antara siswa dan guru yang digunakan untuk proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.



2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Kepala Sekolah

SMP N 2 Srandakan dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Bapak Drs. Isbandana, M.M. yang diantaranya memiliki tugas lain sebagai berikut :

- 1) Perencana dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk menelaah prakiraan keadaan (perkembangan) sekolah serta menyusun kegiatan rencana kegiatan operasional untuk menyongsong masa depan tersebut.
- 2) Motivator guru dan staf karyawan untuk dapat lebih baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- 3) Managering para guru serta staf karyawan untuk melakukan tugasnya masing-masing sehingga tercipta suasana kondusif dalam sekolah.
- 4) Penilai kinerja dari tim guru dan staf karyawan.
- 5) Administrator dari tatanan organisasi dalam lembaga kerja.
- 6) Penanggung jawab kurikulum.
- 7) Pengawasan terhadap semua aspek dan ruang lingkup dalam sekolah

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah sendiri dijabat oleh Sugito, S.Pd yang dibantu oleh beberapa kepala urusan seperti :

- 1) Kesiswaan oleh Sugito, S.pd
- 2) Kurikulum oleh Suswanto, S.Pd
- 3) Sarana Prasarana oleh Dra. Endang. NSU

c. Potensi Guru

Jumlah guru yang tergabung dalam SMP N 2 Srandakan berjumlah 37 guru, 3 orang diantaranya masih guru tidak tetap/ guru bantu. Tenaga pendidik ini memiliki klasifikasi lulusan S2 sebanyak 2 orang dan lulusan S1 sebanyak 32 orang, D3 sebanyak 2 orang dan D1 sebanyak 1 orang.

d. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi di SMP N 2 Srandakan berjumlah 20 orang, meliputi staff Tata Usaha yang berjumlah 6 orang (5 PNS, 1 honorer) dan 14 lainnya meliputi tenaga pendukung di laboratorium, perpustakaan, tukang kebun, penjaga sekolah dan keamanan (satpam), teknisi lab. Komputer, PTD, dan lain-lain (7 PNS, 7 honorer)

e. Potensi Siswa.

Potensi siswa SMP N 2 Srandakan dalam bidang akademik dan non akademik cukup baik terbukti dengan prestasi siswa dalam mengikuti berbagai perlombaan dan perolehan kejuaraan dalam bidang akademik dan non akademik di tingkat provinsi.



f. Ekstra Kurikuler

Meliputi kegiatan pramuka, TPA, catur, drumband, PMR, krawitan dan olahraga(basket, sepak bola, voly ball, pencak silat). Dari keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan setelah KBM

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Kegiatan Terprogram

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Tujuan : kegiatan pembelajaran dapat terencana dan terprogram dengan baik

Sasaran : Siswa kelas VIII SMP N 2 Srandakan

Bentuk : Membuat RPP

Tempat : SMP N 2 Srandakan

Waktu : Juli – September 2014

Target Kegiatan : RPP dapat digunakan pada setiap kegiatan mengajar

b. Membuat Media pembelajaran

Tujuan : Menambah motivasi dan daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran siswa.

Sasaran : Siswa kelas VIII SMP N 2 Srandakan

Bentuk : Membuat media pelajaran berupa audio visual maupun dan alat peraga

Tempat : SMP N 2 Srandakan

Waktu : Juli – September 2014

Target Kegiatan : Siswa mempunyai antusias dalam pelajaran Seni Musik.

c. Kegiatan mengajar

Tujuan : Memperoleh pengalaman mengajar

Sasaran : Siswa kelas VIII SMP N 2 Srandakan

Bentuk : Melakukan praktek kependidikan di sekolah

Tempat : SMP N 2 Srandakan

Waktu : Juli – September 2014

Target Kegiatan : Terlaksananya kegiatan kependidikan di sekolah dengan lancar dan sesuai jadwal

3. Kegiatan Isidental

Selain merumuskan program yang terencana sesuai observasi kelas yang dilakukan sebelumnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa pada kenyataan dilapangan akan terjadi situasi dan kondisi yang belum dapat diprediksikan.



**Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP NEGERI 2SRANDAKAN**

Alamat: Godekan, Poncosari, Srandakan, Bantul, Yogyakarta

Misalnya menggantikan jam pelajaran Seni Rupa di kelas lainya yang tidak termasuk dalam jadwal, atau mungkin pada saat guru berhalangan hadir untuk mengajar. Mengingat hal tersebut maka program isidental PPL juga sangat penting untuk dilaksanakan.



BAB II

KEGIATAN PPL

A. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini mahasiswa sekaligus melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah dua belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

2. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY yaitu LPPMP, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan di FIS UNY.

Secara umum tujuan pembekalan adalah sbb:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah yang akan dijadikan lokasi PPL.
- 3) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
- 4) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 5) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas – tugasnya di sekolah.
- 6) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL

Observasi

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses belajar mengajar. Obyek pengamatan yaitu kompetensi



profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing dikelas. Melalui observasi mahasiswa dapat mengetahui kekurangan dan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga nantinya pada saat praktik pengajaran dapat melengkapi kekurangan dan kebutuhan yang ada.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Aspek-aspek yang diamati praktikan selama observasi dikelas adalah :

a. Perangkat Pembelajaran

1) Silabus

SMP N 2 Srandakan sudah terpadu, dalam penulisan silabus sudah menyantumkan nilai- nilai karakter yang sesuai dengan materi atau disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP Seni Musik yang disusun guru sudah sesuai dengan kurikulum KTSP secara urut dan rinci, namun dalam RPP yang metode yang dicantumkan kurang variatif.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan guru selalu mengucapkan salam kepada siswanya, kemudian berdoa dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Kemudian sebelum masuk materi dilakukan kegiatan apersepsi terlebih dahulu.

2) Penyajian Materi

Guru pada saat penyajian materi sudah lengkap dan selalu mengulas kembali materi yang pernah diajarkan sebelumnya. Sehingga membantu siswa untuk mengingat kembali.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS dapat dikatakan belum variatif. Kegiatan pembelajaran baru sebatas ceramah, tanya jawab dan mengerjakan soal.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan guru saat pembelajaran IPS Dominan menggunakan bahasa Indonesia, namun terkadang guru juga menggunakan bahasa daerah untuk memperjelas materi yang sedang disampaikan.



5) Penggunaan Waktu

Dalam penggunaan waktu, guru masih kurang bisa mengalokasikan waktu yang digunakan. Sehingga ketika bel berbunyi, guru belum sempat melakukan tefleksi dan evaluasi.

6) Gerak Tubuh

Posisi guru saat menjelaskan sudah tepat, sebab tidak menutupi papan tulis sehingga memudahkan peserta didik dalam menyalin rangkuman yang telah diberikan. Guru juga tidak sering duduk di kursi guru, namun lebih memilih berkeliling kelas melihat kondisi peserta didik dalam berdiskusi.

7) Cara memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan *reward* bagi peserta didik yang aktif, bagi peserta didik yang maju dan menjawab pertanyaan dengan benar.

8) Teknik Bertanya

Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya dengan menunjuk jari terlebih dahulu. Hal ini diharapkan menjadi kebiasaan peserta didik saat bertanya. Teknik bertanya yang digunakan yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada semua peserta didik dan ketika ada peserta didik yang berhasil menjawab dengan benar diberikan poin.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas oleh guru sudah baik, misalnya ketika ada peserta didik yang ribut guru menegurnya dengan cara memberikan pertanyaan kemudian disuruh untuk maju ke depan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan agar semua peserta didik benar-benar memperhatikan pelajaran dengan baik.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru hanya memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya karena waktu sudah habis.

11) Menutup Pelajaran

Cara menutup pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum keluar dari ruang kelas.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Ketika guru masuk kelas peserta didik sudah cukup tertib namun masih ada beberapa siswa yang belum menaati peraturan sekolah misalnya tidak membawa buku paket atau LKS. Namun Peserta didik juga memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik juga aktif dalam mengikuti pelajaran.



2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Peserta didik di SMP N 2 Srandakan dibiasakan untuk selalu menanamkan nilai-nilai karakter bangsa di lingkungan sekolah, seperti jujur, disiplin, tidak merusak lingkungan, dan sebagainya. Jika ada siswa yang telat masuk sekolah, maka akan dikenakan poin dan jika poin yang terkumpul sudah mencapai 100, maka peserta didik tersebut bisa dikeluarkan dari sekolah.

B. Pelaksanaan Program

a. **Membuat perangkat pembelajaran**

Kegiatan membuat perangkat pembelajaran dilaksanakan mulai awal kegiatan PPL yaitu bulan Agustus sampai September, kegiatan ini bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran dapat terarah dan terencana serta sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Perangkat pembelajaran yang dibuat adalah RPP. RPP yang dibuat mencakup 1 tema. Dalam pembuatan RPP tidak lepas dari peran guru pembimbing untuk memberikan saran dan kritik.

b. **Membuat media pembelajaran**

Kegiatan pembuatan media pembelajaran yang dilaksanakan adalah membuat gambar-gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September terutama pada hari-hari mendekati pelaksanaan mengajar. Tujuan dari pembuatan media pembelajaran antara lain bagi siswa untuk menambah motivasi dan antusiasme dalam mengikuti pelajaran. Bagi mahasiswa dengan pembuatan media pembelajaran ini dapat mengasah jiwa kreatif dan inovatif. Dan bagi guru adanya program pembuatan media pembelajaran, dapat membantu pada kegiatan pembelajaran di tahun yang akan datang.

c. **Kegiatan mengajar**

Dalam melaksanakan praktek mengajar, mahasiswa melaksanakan kegiatan-kegiatan pendukung sebagai berikut:

a. **Konsultasi guru pembimbing**

Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing dimulai pada bulan Juli sampai September 2014. Konsultasi yang dilakukan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, media dan metode yang akan digunakan, agar dapat sesuai dengan RPP atau situasi kondisi pada saat pelaksanaan pembelajaran akan dimulai.

b. **Penguasaan materi**

Agar dalam penyampaian materi mudah diterima oleh peserta didik, maka mahasiswa belajar tentang materi yang akan disampaikan sebelum hari pelaksanaan mengajar. Penguasaan materi juga menimbulkan



kepercayaan siswa terhadap guru sehingga siswa mempunyai antusias dalam mengikuti pelajaran.

c. Perencanaan sistem penilaian dan evaluasi

Untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah disampaikan maka perlu diadakan penilaian dan evaluasi. Penilaian dan evaluasi yang telah dilakukan adalah menggunakan instrument tes tertulis dan tes lisan serta penugasan.

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai hari Rabu, 06 Agustus s/d 11 September 2014. Dalam hal ini mahasiswa mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas VIII A, VIII B, VIII C VIII D VIII E dan VII F. Berikut merupakan jadwal kegiatan mengajar :

d. **Melaksanakan program isidental**

Program isidental yang dilaksanakan pada saat kegiatan PPL adalah menggantikan guru mata pelajaran IPS yang berhalangan hadir karena beberapa alasan. Sehingga mahasiswa hanya melanjutkan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya. Selain itu pada awal tahun ajaran baru mahasiswa diminta untuk melakukan sosialisasi kurikulum 2013 kepada siswa. Program isidental tersebut belum pernah direncanakan, sehingga mahasiswa dituntut untuk mempunyai kesiapan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan pembelajaran di kelas sangat tergantung pada kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar. dalam melaksanakan kegiatan belajar seorang guru harus melakukan perencanaan secara matang dari perencanaan materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran yang akan dipakai, strategi dalam menghadapi siswa serta yang terpenting adalah persiapan dsalam mengkondisikan kelas agar tetap dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu kondisi siswa dalam mengikuti pelajaran yang berbeda- beda mengharuskan mahasiswa untuk terus mengembangkan kreatifitas dalam hal perencanaan pembelajaran , metode dan media pembelajaran yang dilakukan serta cara- cara dalam mengkondisikan kelas. Sehingga materi pelajaran dapat diterima secara merata oleh siswa. Berikut merupakan langkah yang ditempuh oleh mahasiswa, yaitu :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran di luar kelas maupun di kelas.



2. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
3. Memberikan evaluasi untuk mengetahui seberapa banyak materi yang di serap oleh peserta didik.

D. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan mahasiswa, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam praktik mengajar, antara lain:

1. Banyaknya waktu yang terpotong karena beberapa agenda sekolah
2. Mahasiswa tidak mempunyai Kemampuan dalam menggambar dengan baik
3. Dalam menyampaikan materi terkadang masih terlalu cepat
4. Dalam menyampaikan materi pelajaran terkadang kurang runtut

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

1. Membuat ringkasan
2. Menampilkan gambar menggunakan media power point atau poster
3. Mengajar menggunakan power point sehingga materi dapat urut



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan yang nyata, yaitu dalam kehidupan sekolah dan masyarakat. Selain itu, PPL juga diharapkan dapat memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa dan semua komponen sasaran PPL untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah. Semua ini akan terasa jika kemudian hari praktikan menjadi seorang guru, dimana seorang guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua setengah bulan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasainya, modal yang tidak kalah pentingnya adalah penguasaan materi, kepercayaan, kepribadian, dan tanggung jawab.
5. Kelancaran dan keberhasilan program PPL sangat tergantung kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah dan UNY juga.



B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL, antara lain:

1. Untuk Guru Pembimbing

- a. Guru pembimbing mengajar harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.
- b. Penggunaan metode-metode mengajar agar lebih dimaksimalkan lagi, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.

2. Untuk SMP N 2 SRANDAKAN

- a. Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan lagi antara mahasiswa, koordinator PPL, dan guru pembimbing.
- b. Sekolah diharapkan dapat menambah alat yang digunakan sebagai media pembelajaran yang membantu kegiatan proses belajar mengajar khususnya alat seni musik terutama ansambel musik sekolah, seperti 1 set drum, gitar elektrik, bass, recorder.
- c. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMP Negeri 2 Srandakan, meskipun PPL sudah berakhir.

3. Untuk UPPL

- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL
- b. Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.
- c. UPPL sebaiknya memiliki prioritas sekolah yang layak dan perlu untuk digunakan sebagai tempat praktek mengajar.

4. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.



5. Untuk DPL Yang Akan Datang

- a. Mampu mengontrol mahasiswa yang berada di lokasi PPL secara langsung.
- b. Mampu melaksanakan tugas sebagaimana mestinya dalam pelaksanaan PPL.
- c. Memberikan penilaian yang obyektif terhadap kinerja mahasiswa PPL dilapangan.

Memberikan evaluasi terhadap setiap program kerja yang dilaksanakan



DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY 2012*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.